

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, objek penelitian, sampel data hingga analisis data.¹ Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.²

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana (*linier regression*) karena variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah madrasah diniyah sedangkan variabel terikat (Y) adalah prestasi siswa mata pelajaran PAI.

B. Populasi, Sampel Penelitian dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal.25

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 19

yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu”.³

Dalam hal ini yang menjadi populasi responden adalah semua siswa yang mengikuti madrasah diniyah kelas VII, VIII dan IX. Siswa yang mengikuti madrasah diniyah 216 siswa dengan rincian kelas VII berjumlah 84 siswa, kelas VIII berjumlah 86 siswa dan kelas IX berjumlah 46 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Dalam penelitian ini diambil 135 murid yang mengikuti madrasah diniyah dengan rincian kelas VII 54 siswa, kelas VIII 53 siswa dan kelas IX 28 siswa.

3. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang akan digunakan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal 117

⁴ *Ibid.*, hal 118

Secara umum ada dua jenis teknik pengambilan sampel yaitu, sampel acak atau *random sampling* dan sampel tidak acak atau *nonrandom sampling*. *Random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Sedangkan *nonrandom sampling* adalah setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.⁵

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Pemilihan *random sampling* dikarenakan peneliti ingin hasil penelitiannya bisa dijadikan ukuran untuk mengestimasi populasi.

Sebelum menentukan jumlah sampel terlebih dahulu kita menentukan jumlah sampel totalnya. Penentuan jumlah sampel total diambil dari tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5 % yang populasi penelitiannya untuk siswa yang mengikuti madrasah diniyah berjumlah 216 (dibulatkan menjadi 220), maka sampel yang diambil menurut tabel tersebut adalah 135 siswa.

Untuk memudahkan penghitungan sampel untuk masing-masing kelas maka peneliti menyajikannya dengan tabel berikut:

Tabel 3.1. Jabaran Sampel Penelitian Siswa yang Mengikuti

Madrasah

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah
1	VII	$\frac{135}{220} \times 84$	54 siswa
2	VIII	$\frac{135}{220} \times 86$	53 siswa
3	IX	$\frac{135}{220} \times 46$	28 siswa
Jumlah			135 Siswa

⁵ Ibid., hal 144

C. Data, Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka.⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data prestasi belajar siswa, data dokumentasi dan data hasil angket siswa.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari angket yaitu angket tentang keikutsertaan siswa di madrasah. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumentasi yaitu nilai rata-rata tugas, ulangan harian dan ulangan tengah semester mata pelajaran PAI kelas VII, VIII dan IX SMPN 1 Gondang tahun ajaran 2016/2017.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari :

a. Variabel bebas madrasah diniyah (X)

Adapun indikator dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Kehadiran siswa
- 2) Keaktifan siswa
- 3) Keseriusan siswa
- 4) Ketaatan siswa terhadap peraturan
- 5) Mengulang/muthola'ah pelajaran diniyah di rumah
- 6) Keikutsertaan berdiskusi
- 7) Menaati setiap perintah/nasehat ustadz

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013) hal. 162

- 8) Mempraktikkan keilmuan
 - 9) Pemahaman materi
 - 10) Keterkaitan materi madrasah diniyah dengan pelajaran PAI di sekolah.
- b. Variabel terikat (Y) yaitu prestasi mata pelajaran PAI.

Adapun prestasi belajar dalam penelitian ini adalah daftar kumpulan nilai siswa mata pelajaran PAI kelas VII, VIII dan IX di SMPN 1 Gondang Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017.

D. Kisi – Kisi Instrumen

Tabel. 3.2.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode	Sumber	Instrumen
Variabel Bebas (X) Pendidikan Madrasah Diniyah Siswa	Kegiatan belajar mengajar di madrasah diniyah	1. Kehadiran siswa	Angket / kuesioner	Siswa SMPN 1 Gondang yang mengikuti Madrasah Diniyah	Daftar Pertanyaan
		2. Keaktifan siswa			
		3. Keseriusan siswa			
		4. Ketaatan siswa terhadap peraturan			
		5. Mengulang/ muthola'ah pelajaran diniyah di rumah			
		6. Kepahaman terhadap metode ceramah ustadz			
		7. Menaati setiap perintah/ nasehat ustadz			
		8. Mempraktikkan			

		keilmuan			
		9. Pemahaman materi yang disampaikan ustadz			
		10. Keterkaitan materi madrasah diniyah dengan PAI di sekolah			
Variabel Terikat (Y) Prestasi Mata Pelajaran PAI	Pemahaman materi dan praktik siswa pada pelajaran PAI	Nilai Siswa	Dokumentasi	Guru PAI	Daftar Kumpulan Nilai (DKN)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa

pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁷

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keikutsertaan siswa yang mengikuti madrasah diniyah. Jenis kuesioner (angket) yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert.

Pengukuran dengan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁸

Penyusunan angket dalam penelitian ini adalah bentuk pilihan ganda yang dimaksudkan untuk mempermudah responden dalam menjawab.

Langkah-langkah mengukur keikutsertaan siswa yang mengikuti madrasah diniyah adalah sebagai berikut :

- 1) Setelah angket diisi oleh responden, peneliti memeriksa kelengkapannya serta memberi nomor kode responden.
- 2) Mengkuantitatifkan jawaban soal dengan tingkatan skor masing-masing sebagai berikut :
 - (a) Jawaban a, diberi skor 4
 - (b) Jawaban b, diberi skor 3
 - (c) Jawaban c, diberi skor 2
 - (d) Jawaban d, diberi skor 1

⁷ *Ibid.*, hal 199

⁸ *Ibid.*, hal 134

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, Dokumentasi adalah barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹ Dan dokumentasi dalam penelitian ini akan diambil dari daftar kumpulan nilai PAI peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Lexy J. Meleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.¹⁰ Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara dua tahap yaitu uji pra syarat dan uji hipotesis.

1. Uji Prasarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik.¹¹ Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk Mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data distribusi normal, maka dapat digunakan uji statistic berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 149

¹⁰ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal. 33

¹¹ Ibid, hal. 278

normal, maka digunakan uji statistic nonparametrik.¹² Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 16.0

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji prasarat untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam penerapan model regresi linier.¹³ Jika akan menggunakan jenis regresi linier (lurus), maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linier. Jika akan menggunakan jenis regresi nonlinier, maka datanya tidak perlu menunjukkan pola linier.¹⁴ Uji linieritas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 16.0

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian. Artinya, keputusan bisa benar atau salah sehingga menimbulkan resiko. Besar kecilnya resiko dinyatakan dalam bentuk *probabilitas*.¹⁵

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji regresi linier sederhana.¹⁶ Uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 16.0

¹² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014) hal. 153

¹³ Ibid., hal. 178

¹⁴ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*,... hal. 292

¹⁵ Ibid, hal. 34

¹⁶ Ibid., hal. 159